BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi saat ini akan sejalan dengan perkembangan teknologi informasi yang mendorong terjadinya perubahan berbagai ilmu, baik dalam kajian ataupun implementasi di lapangan. Peran teknologi informasi sangat diperlukan oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia, tidak hanya perusahaan besar tetapi perusahaan kecil juga memerlukan teknologi informasi demi kemajuan perusahaan dan untuk mengimbangi persaingan yang semakin ketat. Pemanfaatan teknologi komputerisasi pada perusahaan sangat membantu dan menunjang, baik dari segi operasional maupun dari segi pengambilan keputusan manajerial.

Suatu aplikasi dalam penerapan teknologi informasi yang berkaitan dengan *database* yaitu sistem informasi mempunyai manfaat yang besar bagi manusia antara lain untuk mempermudah melakukan proses penyimpanan data perusahaan yang begitu banyak agar data dapat terorganisir dengan baik oleh manusia yang mengelolanya didalam perusahaan tersebut. Sistem yang terkomputerisasi mampu menjawab kebutuhan perusahaan untuk menjalankan kegiatannya. Oleh karena itu, sistem komputerisasi dapat dijadikan sebagai alat untuk meningkatkan kompetensi serta keunggulan perusahaan untuk dapat bersaing dengan perusahaan lain.

Palang Merah Indonesia (PMI) adalah sebuah organisasi perhimpunan nasional di Indonesia yang bergerak dalam bidang sosial kemanusiaan. PMI selalu berpegang teguh pada tujuh prinsip dasar Gerakan Internasional Palang Merah dan Bulan sabit merah yaitu kemanusiaan, kesamaan, kesukarelaan, kemandirian, kesatuan, kenetralan, dan kesemestaan. Sampai saat ini PMI telah berada di 33 PMI daerah (tingkat provinsi) dan sekitar 408 PMI Cabang (tingkat kota/kabupaten) di seluruh Indonesia. Dari penelitian yang telah dilakukan, terdapat banyak barang pada bagian logistik di Unit Transfusi Darah (UTD) PMI, maka sangat diperlukan sebuah sistem yang dapat melakukan pencatatan dan pencarian yang lebih cepat dengan data yang menumpuk.

Tabel 1.1 Data Barang

No	Nama Barang	Satuan
1	Antisera	Vial
2	Reagen	Kit
3	NaCl	Botol
4	Alkohol	Botol
5	Antiseptik	Botol
6	Ipoklorit	Botol
7	Tabung Sample Darah	Buah
8	Sarung Tangan Latek	Dus
9	Kapas	Kilogram
10	Yellowtip	Buah
11	Kantong Darah	Bag

No	Nama Barang	Satuan
12	Timbangan Darah	Buah
13	Micropipet	Buah
14	Gunting	Buah
15	Pinset	Buah
16	Timbangan Badan	Buah
17	Susu Ultra	Dus
18	Biskuit	Kilogram
19	Mie Cup	Dus
20	Aqua/Air Cup	Dus
21	Telur	Kilogram
22	Under Pad	Buah
23	Printer Barcode	Buah
24	Scanner	Buah
25	Komputer	Buah
26	ATK	Buah
27	Meja & Kursi	Buah
28	Trolly	Buah
29	Tape Recorder	Buah
30	Sound Sistem	Buah

Dari data diatas, dapat dilihat bahwa terdapat banyak barang yang ada di gudang logistik UTD PMI ini. Maka sangat diperlukan sebuah sistem yang dapat

melakukan pengolahan data persediaan barang dengan tepat dan akurat. Bagian logistik UTD PMI belum mempunyai sistem yang terkomputerisasi sebelumnya, pencatatan data barang-barang masuk dan keluar serta stok barang masih harus membutuhkan buku agenda untuk mencatatnya, sehingga metode ini dirasakan kurang efektif dalam penyimpanan dan pencarian data stok barang karena cara ini yang akan sering memunculkan masalah-masalah baru yaitu akan mudah hilang atau rusak arsip yang berisikan data-data barang, serta akan lebih memakan banyak waktu lagi apabila dilakukan pencarian stok barang apa saja yang tersedia karena harus memeriksa satu persatu arsip yang berisikan data stok barang tersebut. Apalagi di kerjakan hanya dengan dua pegawai saja di bagian gudangnya, ini terasa sangat kurang efektif, oleh karena itu penulis ingin membantu dengan membuatkan suatu sistem informasi untuk meringankan dan mempermudah kedua pegawai tersebut.

Untuk memperkecil resiko dan permasalahan yang ada pada bagian logistik UTD PMI ini, maka perlu dibuatkannya sebuah sistem yang terkomputerisasi yang dapat membantu dan memberikan kemudahan kepada para pegawai dalam mengolah data barang masuk dan barang keluar serta data stok barang. Selain itu diharapkan Sistem Informasi ini mampu membantu dalam pengambilan keputusan untuk perusahaan dalam meningkatkan kualitas pada UTD PMI itu sendiri. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis memilih judul **“Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang pada Bagian Logistik Unit Transfusi Darah (UTD) Palang Merah Indonesia (PMI) Cabang Kota Bandung”.**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Identifikasi masalah adalah cara untuk mengidentifikasikan masalah yang akan dijadikan objek penelitian dalam membuat laporan penelitian ini. Rumusan masalah adalah gambaran atau rancangan masalah yang akan diteliti dalam sebuah penelitian.

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasikan masalah-masalah yang terjadi pada UTD PMI yaitu belum adanya sistem yang terkomputerisasi dan sangat tidak efektif apabila pencatatan dan pengecekan data stok barang baik barang masuk maupun barang keluar yang dilakukan dengan cara mengecek satu persatu barang yang ada digudang dan membuka kembali catatan yang sudah diarsipkan. Dari segi pembuatan laporan pun masih memerlukan waktu yang lama, karena pembuatan laporan dilakukan dengan merekap data persediaan barang yang ada digudang yang masih berupa dokumen. Dikhawatirkan hal tersebut akan menimbulkan masalah baru seperti akan mudah hilang dan rusak arsip yang berisikan data persediaan barang. Hal ini dirasakan kurang efektif karena hanya dikerjakan dengan dua pegawai saja yang ada di gudang logistik itu sendiri.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berbagai cara digunakan untuk memperoleh informasi data yang diinginkan tanpa mendapat dukungan dari alat atau sistem yang digunakan tidak akan tercapai, maka untuk mencapai suatu hasil yang memuaskan harus

merumuskan masalah terlebih dahulu. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, rumusan masalah dari pembahasan ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Sistem Informasi Persediaan Barang pada Bagian Logistik UTD PMI yang saat ini berjalan
2. Bagaimana Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang pada Bagian Logistik UTD PMI
3. Bagaimana Testing/Pengujian terhadap Sistem Informasi Persediaan Barang pada Bagian Logistik UTD PMI
4. Bagaimana Implementasi Sistem Informasi Persediaan Barang pada Bagian Logistik UTD PMI

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maksud dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan suatu Sistem Informasi Logistik pada UTD PMI yang mampu menangani masalah-masalah yang ada di perusahaan.

Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah berusaha memecahkan permasalahan yang sering terjadi, diantaranya sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Sistem Informasi Persediaan yang sedang berjalan pada Bagian Logistik UTD PMI
2. Untuk membuat Perancangan Sistem Informasi Persediaan barang pada Bagian Logistik UTD PMI
3. Untuk melakukan Testing/pengujian terhadap Sistem Informasi Persediaan Barang pada Bagian Logistik UTD PMI

4. Untuk melakukan Implementasi terhadap Sistem Informasi Persediaan Barang pada Bagian Logistik UTD PMI.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini bagi penulis adalah untuk menerapkan ilmu dan pengembangan pengetahuan yang didapat selama dibangku perkuliahan. Dengan penyusunan tugas akhir ini diharapkan timbul suatu motivasi untuk meningkatkan kemampuan penguasaan disiplin ilmu yang ditekuni dalam bidang komputer dan dalam pembuatan aplikasi, untuk menambah pengetahuan dan pengalaman dalam ruang lingkup dunia kerja yang sesungguhnya.

1.4.1 Kegunaan Praktis

Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memecahkan masalah yang terkait dengan sistem informasi logistik keluar masuk barang ini. Dan diharapkan dapat membantu mempermudah pekerjaan bagian-bagian yang terlibat didalam sistem ini, serta dapat menjadi alternatif solusi dalam mencatat, mencari serta mengolah data keluar masuknya barang dengan tepat dan akurat.

1.4.2 Kegunaan Akademis

Kegunaan akademis Sistem Informasi Persediaan Barang ini adalah sebagai berikut :

a. Bagi Pengembang Ilmu

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan perbandingan antara ilmu yang didapat secara teori dengan ilmu yang terjadi

langsung pada saat di lapangan (praktek) bagi pihak yang terkait khususnya dibidang Sistem Informasi.

b. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada peneliti lain yang juga akan melakukan penelitian untuk tugas akhir atau skripsinya, sehingga dapat mempermudah peneliti dalam mendapatkan referensi untuk penulisannya.

c. Bagi Penulis

Bagi penulis, diharapkan dapat mengaplikasikan teori-teori yang sudah pernah dipelajari serta menambah wawasan sehingga kita dapat membandingkan bagaimana teori dan praktek yang sebenarnya. Dengan begitu, dapat pula mengembangkan dan mengoptimalkan ilmu pengetahuan yang kita miliki dengan pengalaman yang telah diperoleh dari perusahaan.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah yang ditangani oleh Sistem Informasi Persediaan Barang ini adalah sebagai berikut :

1. Sistem Informasi Persediaan Barang ini hanya digunakan dibagian logistik atau gudang dengan bagian-bagian yang terkait lainnya yang ada di UTD PMI.
2. Sistem Informasi Persediaan Barang ini hanya menyediakan informasi-informasi yang berkaitan dengan permintaan, pesanan, barang masuk, barang keluar serta laporan.

3. Sistem Informasi Persediaan Barang ini berbentuk software yang dirancang atau dibangun dengan bahasa pemrograman Java dan database menggunakan MySQL.
4. Stok persediaan barang minimum pada sistem ini yaitu sebanyak 5 barang pada masing-masing satuan.
5. Pesanan barang pada sistem hanya dapat memesan ke satu supplier saja, tidak dapat memesan ke beberapa supplier.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Unit Transfusi Darah (UTD) Palang Merah Indonesia (PMI) Cabang Kota Bandung tepatnya di bagian logistik atau tempat penyimpanan barang (gudang) yang beralamatkan di Jalan Aceh No.79 Bandung. Penelitian ini dilakukan selama bulan Maret 2012 – Juli 2012. Berikut adalah rincian jadwal kegiatan penelitian :

Tabel 1.2 Waktu Penelitian

NO	KEGIATAN	BULAN (2012)																			
		Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengumpulan Data																					
1	Observasi																				
2	Wawancara																				
3	Dokumentasi																				
Mengembangkan Prototype																					
4	Mengumpulkan Kebutuhan User																				
5	Membangun Program Prototype																				
6	Pengujian Prototype																				
7	Evaluasi Prototype																				
Pengkodean Sistem Operasional																					
8	Struktur Program																				

NO	KEGIATAN	BULAN (2012)																			
		Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
9	Struktur Menu																				
10	Kodefikasi																				
11	Desain Input/Output																				
12	Menguji Sistem Operasional																				
13	Evaluasi Sistem Operasional																				
14	Implementasi Sistem Operasional																				